BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *Field Research* atau penelitian lapangan. Penlitian lapangan menurut Usman dan Akbar (2006, hal. 5) , "merupakan penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat"

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

> Menurut Kirk dan Miller dalam Nasution (2003) pada mulanya bersumber pada pengamatan kuantitatif yang dipertentangkan dengan kualitatif. Lalu mereka mendefinisikan bahwa metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam pengistilahannya (Rahmat 2009, hal 2).

Pengamatan manusia menjadi prinsip dasar yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, sehingga membuat penelitian kualitatif bergantung kepada pengamatan manusia.

Sebagai tambahan referensi dari pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Straus dan Corbin dalam Creswell (1998) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-

penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara kuantitatif. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, aktivitas sosial dan lain-lain (Rahmat 2009, hal 2).

Ketidak mampuan penelitian kuantitatif menjangkau seluruh penemuan menjadikan penelitian kualitatif sebagai alternative. Pada umumnya digunakan untuk meneliti aktivitas sosial masyarakat atau organisasi.

Penelitian ini memanfaatkan pengamatan secara mendalam terhadap aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan, seperti proses produksi, aktivitas pembelian dan kecenderungan-kecenderungan yang beraikatan dengan aspek kualitatif pada penelitian yang nantinya akan disajikan melalui deskripsi dari hasil yang didapat setelah dilakukan upaya analisis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada industri Kapur Gamping Gn. Meratus yang bertempat di Kelurahan Sungai Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Industri Kapur Gamping Gn. Meratus merupakan sebuah usaha perorangan yang bergerak dibidang industri manufaktur dengan skala rumahan yang melakukan aktivitas produksi pembuatan kapur gamping. Sungai Ulin merupakan tempat yang memiliki banyak produsen kapur. Melalui

data yang tercatat di kelurahan Sungai Ulin terdapat 15 produsen kapur gamping.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini menjadi salah satu instrumen penelitian. Instrumen dalam artian subjek dalam penelitian ini menurut (Sugiyono 2019, hal 293) adalah peneliti itu sendiri, “karena dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti, baik sumber data ataupun hasil yang diharapkan”. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Nasution bahwa, dalam penelitian kualitatif hanya terdapat satu pilihan yang akan menjad instrumen utama penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Hal ini disebabkan oleh karena segala sesuatunya merupakan sebuah ketidakpastian, masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkanpun tidak dapat ditentukan secara pasti. Pada ketidakpastian tersebut, menjadikan peneliti sebagai satu-satunya instrumen adalah pilihan satu-satunya. Sehingga peneliti sebagai instrument penelitian harus “divalidasi” perihal kesiapannya untuk terjun lebih dalam lagi menuju objek teliti atau lapangan.

Peneliti kualitatif dapat dikatakan “tervalidasi” apabila memenuhi instrument validasi terhadap metode penelitian kualitatif, pengauasaan wawasan terhadap bidang penelitian, status kesiapan peneliti untuk terjun ke objek teliti baik secara intelektual maupun logistik. Pengukur validasi pada hal tersebut adalah peneliti itu sendiri, dengan evaluasi mendalam terhadap kemampuan diri sendiri untuk menerapkan insturmen validasi yang tersebut di atas (Sugiyono 2019, hal 293–94).

2. Objek

Instrumen berikutnya yang terdapat dalam penelitian ini adalah objek penelitian. Instrumen yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Industri Rumahan Kapur Gamping Gn. Meratus.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu berupa data *non*-angka yang bersifat dekriptif. Seperti, struktur organisasi perusahaan, dan gambaran umum kondisi perusahaan yang didapatkan melalui pengumpulan data. Data kuantitatif berupa data angka-angka yang didapat dari unit bisnis. Data yang dimaksud berupa, jumlah persediaan dan kebutuhan, waktu produksi yang dibutuhkan dan yang lainnya.

Sumber data yang digunakan adalah data yang didapatkan dengan melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pihak terkait, sementara jurnal-jurnal yang berkaitan akan dijadikan sebagai panduan dalam memahami data-data penelitian serta dokumen-dokumen yang menjadi bukti pendukung pada saat penelitian dilakukan.

E. Metode Pengumpulan Data

Agar dapat menganalisis dan mengiterpretasikan data dengan baik, maka diperlukan data yang akurat dan sistematis supaya hasil yang didapatkan mampu mendeskripsikan situasi objek yang sedang diteliti dengan benar dan sesuai harapan.

Pada tahap ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Teknik Triangulasi yang dapat diuraikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara menggabungkan berbagai metode pengumpulan adata yang diantaranya adalah:

1. Observasi

   Suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada aktivitas objek yang ingin diamati yaitu Kapur Gamping Gn. Meratus di Kelurahan Sungai Ulin dan mencatata semua data yang diperlukan. Dalam hal ini, peneliti terjuan langsung ke tempat penelitian untuk mempelajari perilaku dan makna dari seiap perilaku tersebut agar didaptkan data yang

lebih keonkret. Menurut Nasution (1988), dalam observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para peneliti tidak dapat melakukan penelitian tanpa adanya data dan fakta yang didapatkan melalui proses observasi (Sugiyono 2019, hal 297–98).

Observasi dilakukan dari awal penelitian, lalu dilakukan untuk memastikan kesesuaian dengan hasil wawancara dan dokumentasi sampai pada tahap penyelesaian. Observasi pada penelitian ini dilakukan dari observasi tahap awal yaitu Bulan Oktober 2020 hingga bulan Maret 2022.

2. Wawancara

Pada bentuknya yang paling sederhana, menurut Emzir (2014) wawancara terdiri dari sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka (Suneth 2016, 46). Menurut Esternberg (2002) wawancara merupakan kegiatan bertukar informasi dan ide melalui proses mempertanyakan dan memberi jawaban antara dua orang, yang mana hasilnya dapat disimpulkan dalam suatu pembahasan tertentu. Wawancara dapat diterapkan sebagai metode pengumpulan data untuk studi pendahuluan agar dapat memberi gambaran bagaimana penelitian akan dilakukan dan untuk mengetahui hal-hal melalui responden yang akan dapat

menjadi fokus penelitian secara lebih dalam (Sugiyono 2019, hal 304–5).

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Bapak Ahmad Khairul selaku pemilik tempat usaha serta Turino dan Supiyan selaku pekerja yang turut melaksanakan aktivitas industri dalam lingkungan usah tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melihat dan menangkap data-data, bukti dokumen atau arsip yang ada pada Kapur Gamping Gn. Meratus, data yang didokumentasikan berupa aktivitas saat produksi dilakukan dan data pembelian oleh Kapur Gamping Gn. Meratus. Dokumen adalah catatan kerjadian yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental. Hasil penelitian yang didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara akan lebih baik dan dapat meningkatkan kredibilitasnya apabila didukung dengan bukti-bukti yang berasal dari dokumentasi (Sugiyono 2019, hal 314–15).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data seperti yang dikatakan oleh Diaz dan Retnani (2015) merupakan pengolahan data sedemikian rupa, sehingga berhasil mengumpulkan berbagai bukti yang dapat dipakai untuk menjawab berbagai persoalan yang ada di dalam penelitian (Suneth 2016, hal 47). Analisis data pada penelitian kualitatif berlangsung pada saat pengumpulan data dilakukan, dan setelah data terkempul pada waktu yang telah ditentukan. Saat sesi wawancara, peneliti sudah melangsungkan analisis pada jawaban yang keluar dari yang diwawancarai, apabila jawaban dirasa tidak memuaskan, maka peneliti dapat kembali memberikan pertanyaan sampai pada waktu tertentu sampai peneliti mendapatkan jawaban yang memuaskan sehingga dianggap kredibel (Sugiyono 2019, hal 321).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif interaktif berdasarkan pada Analisis Data Model Miles dan Huberman yang dianalisis dan diolah secara interaktif dan berkelanjutan sampai selesai. Aktivitas yang akan berlangsung pada analisis ini, yaitu pengumpulan data, *data reduction*, *data display* dan *conclusion verification*. Berikut penjelasan oleh (Sugiyono 2019, hal 325–30).

1. Pengumpulan Data

   Aktivitas pertama dan utama dalam penelitian tidak lain adalah pengumpulan data. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara secara

intensif dan dokumentasi atau gabungan yang sering disebut sebagai triagulasi. Pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu yang panjang, berhari-hari hingga berbulan-bulan agar mendapatkan data yang banyak.

2. Reduksi data

   Reduksi data merupakan sebuah proses seleksi, penyederhanaan, dan merangkum hal-hal yang pokok, hanya berfokus pada berbagai hal yang penting dari data-data yang tadinya sangat banyak, data yang sudah direduksi nantinya akan digunakan sebagai bahan teliti yang akan digunakan pada penelitian. Hal ini dilakukan demi mendapatkan informasi yang jelas, agar dapat menjadi sebuah informasi yang nantinya akan digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

3. *Display Data*

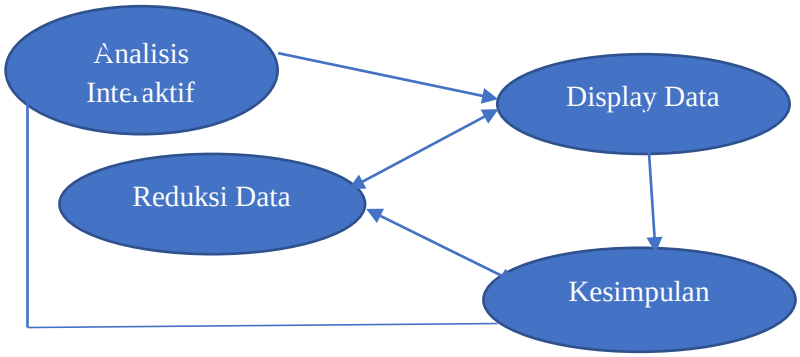
   Langkah selanjutnya setelah data berhasil direduksi adalah penyajian data. Menurut Sugiono (2019, hal. 325), “data yang sudah tersusun dan terorganisir disajikan dalam pola hubungan hubungan *flowchart*, uraian singkat, bagan dan sejenisnya sehingga mempermudah proses pemahaman, yang akan menjadi dasar dalam tidakan selanjutnya”. Dalam proses ini, data disajikan secara naratif, berdasar pada hasil reduksi. Sebagaimana yang disampaikan oleh

Miles dan Huberman, *"looking at displays help us to understand what is happening and to do something-further analys or act on that understanding"*. Menelaah data yang diletakan pada *display* dapat mempermudah untuk memahami data tersebut, serta memberikan gambaran yang lebih baik untuk menentukan tindakan dan analisa apa yang akan dipergunakan terhadap data tersebut.

4. Konklusi/Verifikasi

Langkah teakhir dari penelitian kualitatif berdasarkan pada uraian oleh Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan akan bersifat sementara sampai didapatkan bukti-bukti yang kuat pada masa pengumpulan data. Apabila kesimpulan tadi belum dapat didampingi oleh bukti-bukti yang konkret maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan kredibel, sebaliknya apabila didukung oleh bukti-bukti yang kuat maka dapat dikatakan kredibel. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab pertanyaan yang peneliti tanyakan melalui rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal. Penarikan kesimpulan merupakan cara peneliti untuk memutuskan makna dari penelitiannya, mencatat hasil, dan pola-pola yang diteliti.

Gambar 3. 1 Bagan Analisis Data Model Miles dan Huberman



Sumber: Sugiyono, 2019

Pada penelitian ini, analisis model Miles dan Hubermen dilakukan dengan mereduksi data dari display yang dihimpun dari hasil pengumpulan data, kemudian di proses dan dianalisis sampai didapatkan konklusi dan kesimpulan yang akan menjadi hasil dari penelitian ini.

G. Uji Keabsahan Data

1. Kepercayaan (*Credibility*)

   Kriteria kredibilitas atau kepercayaan melibatkan penerapan hasil penelitian kualitatif adalah kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *Member check*.

2. Keterlihatan (*Transferability*)

   Kriteria keterlihatan merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasikan atau dialihkan kepada konteks atau *setting* yang lain, agar orang lain mampu memahami hasil sebuah penelitian kualitatif

3. Ketergantungan (*Dependability*)

   Dalam penelitian kualitatif, *dependability* dimaksud dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. *Dependability* disebut juga relibialitas, suatu penelitian yang reliabel merupakan adalah penelitian yang prosesnya mampu diulangi oleh peneliti lain.

4. Kepastian (*Confirmability*)

   Kriteria *Confirmability* atau objektivitas merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak ketat, sehingga dalam penerapanya peneliti mendapatkan ruang untuk merubah rencana yang sebelumnya telah direncakan.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagaimana berikut:

1. Pengamatan tahap awal
2. Menentukan permasalahan pada penelitian

3. Menentukan batasan masalah pada penelitian
4. Penyusunan proposal
5. Seminar provosal
6. Pengumpulan data
7. Analisis data
8. Pembuatan draft laporan
9. Penyempurnaan draft laporan

Analisis pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif tentang suatu sistem bernama *just in time*. Tahapan penelitian dimulai dari pengumpulan data:

1. Tahap pertama

   Tahap pertama dari penelitian ini adalah pengumpulan data. Data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dikumpulkan untuk kemudian akan di proses ke tahan reduksi.

2. Tahap kedua

   Kemudian di reduksi dengan memilih data-data yang diperlukan untuk penelitian. Data yang diperlukan diantaranya adalah, pembelian dan aktivitas produksi. Pada penelitian ini didapatkan data pembelian dari bulan November 2021 hingga April 2022, kemudian untuk aktivitas produksi didapatkan data waktu keseluruhan produksi dari

penyusunan, pembakaran, pembongkaran, penyiraman dan pengadukan sampai pengemasan.

3. Tahap ketiga

Kemudian data yang telah di reduksi akan disajikan, agar mudah untuk diolah. Data disajikan dengan pola hubungan dekripsi dan pengkotakan dengan tabel.

4. Tahap keempat

Data yang sudah disajikan kemudian diolah, data pembelian disandingkan dengan teori *just in time purchasing* yang digunakan dalam penelitian, kemudian menghitung aktivitas produksi Kapur Gamping Gn. Meratus di bandingkan dengan teori *just in time production* dengan perhitungan *Manufacturing Cycle Efficiency*.

5. Tahap kelima

Data yang sudah diolah dan disimpulkan akan diverifikasi dengan bukti –bukti yang didapat selama masa penelitian serta memastikan bahwa data yang sudah di analisis dapat menjawab rumusan masalah dari penelitian.